

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL  
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A  
TK ISLAM AL-ANIS, JIWAN, NGEMPLAK, KARTASURA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Anak Usia Dini**



**Disusun Oleh :**

**FARINA NURULLITA**

**A. 520090004**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs.Hasto Daryanto, M. Pd. (Pembimbing)

Jabatan/ Pangkat/ Gol : Lektor Kepala/ IVa

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Farina Nurullita

NIM : A 520090004

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN  
SOSIAL EMOSIONAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN  
PERAN PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM AL-ANIS,  
JIWAN, NGEMPLAK, KARTASURA TAHUN PELAJARAN  
2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Juni 2013

Pembimbing

Drs. Hasto Daryanto, M. Pd

NIP.19640414 198403 1 002

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM AL-ANIS, JIWAN, NGEMPLAK, KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Farina Nurullita, A 520090004, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 98 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional kelompok A TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui kegiatan bermain peran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian yang menjadi subjek ini adalah anak didik kelompok ATK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 26 anak, terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, refleksi. Data perkembangan sosial emosional anak dikumpulkan melalui metode observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penyimpulan hasil analisis. Hasil penelitian sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil sebesar 39.74%, siklus I mencapai 58.33%, dan siklus II mencapai 81.89%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional kelompok A TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013.

**Kata Kunci:** *bermain peran, perkembangan sosial emosional*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini atau bisa disebut sebagai pendidikan pra sekolah sangatlah penting bagi anak-anak khususnya pada usia 0-8 tahun. Karena pentingnya pendidikan anak usia dini, maka pendidikan pra sekolah merupakan pendidikan sepanjang hayat. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Worth, W.H. (Cropley, A.J., 43) dalam Imas Kurniasih mengemukakan bahwa pendidikan tidak boleh menolak anak di bawah umur 6 tahun dan menganjurkan pendidikan anak-anak awal yang disebutnya "*early ed*". Ia mengemukakan tiga tujuan pokok "*early ed*", yang meliputi perlengkapan stimulasi, membantu pemahaman identitas, dan menciptakan pengalaman sosialisasi yang tepat.

Berbagai hasil penelitian menyebutkan bahwa masa usia dini merupakan periode emas bagi perkembangan anak di mana 50% perkembangan kecerdasan terjadi pada usia 0-4 tahun, 30% berikutnya hingga usia 8 tahun. Periode emas ini sekaligus merupakan periode kritis bagi anak di mana perkembangan yang didapatkan pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pada periode berikutnya hingga masa dewasanya.

Pada dasarnya, setiap anak tidak akan terlepas dari perkembangan sosial emosional. Terkadang perkembangan sosial emosional anak sering dikesampingkan oleh kita sebagai orang yang lebih tahu mengenai pendidikan. Oleh karena itu, kita sebagai pendidik maupun orang tua seharusnya lebih memperhatikan perkembangan anak di masa dini ini terutama perkembangan sosial emosional anak. Perkembangan sosial yang dini memainkan peranan yang penting dalam menentukan hubungan sosial di masa depan dan pola perilaku terhadap orang-orang lain. Kurangnya kesempatan anak untuk bergaul secara baik dengan orang lain pun juga dapat menghambat perkembangan sosialnya. Sehingga penting adanya pengalaman sosial awal bagi anak, karena perilaku sosial atau pun tidak sosial terbina pada masa kanak-kanak awal.

Pada usia prasekolah anak-anak belajar menguasai dan mengekspresikan emosi. Pada usia 6 tahun anak-anak memahami konsep emosi yang lebih kompleks, seperti kecemburuan, kebanggaan, kesedihan dan, tetapi anak-anak masih memiliki kesulitan di dalam menafsirkan emosi orang lain

Pada tahapan ini anak memerlukan pengalaman pengaturan emosi, yang mencakup :

- Kapasitas untuk mengontrol dan mengarahkan ekspresi emosional
- Menjaga perilaku yang terorganisir ketika munculnya emosi-emosi yang kuat dan untuk dibimbing oleh pengalaman emosional.

Dengan begitu peneliti dapat mencari solusi untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak dengan bermain peran.

Bermain peran merupakan suatu permainan yang menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi anak. Bermain peran adalah suatu alat belajar yang mengembangkan keterampilan-keterampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang paralel dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya. Selain itu bermain peran juga jarang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan bermain peran dapat menjadikan alternatif untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Agar meningkat secara signifikan dapat dilakukan dengan kegiatan bermain yang mempunyai peraturan yang jelas kepada anak.

Di TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura perkembangan sosial emosional anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang telah diberikan guru kepada anak didiknya, guru lebih menekankan pada kemampuan akademik serta kemampuan verbal pada anak dari pada perkembangan sosial emosional anak. Sering kali guru kurang memperhatikan anak yang membutuhkan perhatian khusus, sehingga mendorong orang tua anak turut berperan serta dalam menangani anaknya. Guru hanya diam dan sesekali menegur jika terjadi hal-hal yang menurut guru harus membutuhkan penanganan. Keadaan yang demikian itu bisa berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak, anak dapat

bergantung terhadap orang tuanya, sehingga tidak adanya kenyamanan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa motorik halus anak pada kelompok A TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura dari jumlah peserta didik yaitu 26 anak terdapat 6 anak yang perkembangan sosial emosionalnya mulai berkembang sebesar 23,08% dan 20 anak yang perkembangan sosial emosionalnya belum berkembang sebesar 76,92%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya perkembangan sosial emosional anak disebabkan karena tidak adanya kegiatan belajar mengajar yang sesuai untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak adalah dengan bermain peran menjadi salah satu tokoh yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui bermain peran pada anak kelompok A TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas dengan empat langkah pokok yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Dalam PTK yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelompok A TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 26 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya melalui observasi, catatan lapangan dan wawancara.

### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

### **2. Catatan lapangan**

Peneliti secara sistematis membuat catatan tentang situasi kelas, baik selama ataupun segera setelah pelajaran usai, mengenai hal-hal penting yang terjadi di kelas. Catatan-catatan ini berguna untuk didiskusikan dengan teman-teman.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik.

Adapun instrument-instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi peningkatan perkembangan sosial emosional. Pada penelitian tindakan kelas, analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif. Salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif. Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yakni reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil analisis dilakukan dalam bentuk interaktif dengan cara pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran diharapkan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional dengan presentase lebih dari 75%. Anak mampu melakukan bermain yang telah disiapkan peneliti berupa bermain peran.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan membutuhkan waktu  $\pm 45$  menit. Setiap siklus yang dilakukan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, refleksi. Pada siklus pertama dilaksanakan dalam waktu dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 14 Mei 2013 dengan tema pekerjaan yaitu bermain pura-pura menjadi pak polisi lalu lintas. Kegiatan yang dilakukan dengan cara berkelompok/kooperatif. Pertemuan yang kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 17 Mei 2013 dengan permainan yang sama akan tetapi dengan cara yang berbeda dari pertemuan pertama. Setiap permainan yang dilakukan mengalokasikan waktu  $\pm 45$  menit, guru mengupayakan anak-anak dalam melakukan kegiatan bermain peran dapat berinteraksi dengan teman dan dapat mengendalikan perasaan/emosinya. Setiap siklus yang dilakukan dalam permainan ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, refleksi. Adapun peningkatan sosial emosional anak pada siklus pertama ini telah mencapai prosentase yang telah ditargetkan penulis yaitu  $\geq 50\%$  mencapai 58,33% tetapi masih ada peserta didik yang menurut penulis belum dapat mencapai indikator-indikator yang telah dipersiapkan penulis.

Dikarenakan hasil penerapan siklus pertama dinilai belum mengalami peningkatan maka peneliti perlu melakukan tindakan siklus kedua. Dalam pelaksanaan siklus kedua ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan hari selasa tanggal 21 Mei 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan hari jum'at tanggal 24 Mei 2013 dengan mengalokasikan waktu  $\pm 45$  menit, guru mengupayakan anak-anak dalam melakukan permainan dengan perasaan yang senang dan nyaman dengan kelompoknya dalam melakukan kegiatan bermain peran. Setiap siklus yang dilakukan dalam permainan ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, refleksi.



Berdasarkan pengamatan dan refleksi yang telah dilakukan maka peneliti menyatakan bahwa peningkatan perkembangan sosial melalui kegiatan bermain perantelah tercapai sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan presentase perkembangan sosial emosional anak meningkat dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya dan sudah mencapai sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Adapun peningkatan perkembangan sosial emosional anak sesuai dengan prosentase yang penulis targetkan yaitu  $\geq 75\%$  mencapai sebesar 81,89%.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari pra siklus sampai siklus kedua dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok A di TK Islam Al-Anis Kartasura. Untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran menggunakan prosentase tingkat keberhasilan tindakan dicapai jika sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan di setiap siklusnya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti peningkatan perkembangan sosial emosional anak dari pra siklus sampai siklus kedua meningkat hal tersebut terjadi dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran belum pernah dilakukan sebelumnya oleh anak-anak sehingga anak-anak sangat antusias untuk mengikutinya.

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya pada metode yang digunakan dalam pembelajaran akan tetapi juga dipengaruhi oleh suasana belajar yang dilakukan oleh anak-anak tidak harus duduk di dalam kelas akan tetapi proses pembelajaran bisa dilakukan diluar kelas dengan suasana dan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan permainan.

Berdasarkan prosentase perkembangan sosial emosional yang ada, dapat diketahui masih ada anak yang prosentasenya masih di bawah target yang

ditetapkan oleh peneliti yang sudah ditetapkan sebelumnya. Peneliti menargetkan prosentase pencapaian  $\geq 50\%$  namun dalam pelaksanaan siklus pertama masih ada 4 anak yang prosentasenya kurang sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Anak yang belum mencapai target yang diinginkan dikarenakan anak tersebut masih sulit untuk memahami aturan permainan yang di sampaikan oleh peneliti. Pada siklus kedua prosentase yang di peroleh semua anak sudah sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh peneliti yaitu  $\geq 75\%$ . Anak yang belum mencapai di siklus pertama sudah mampu mencapai di siklus kedua hal tersebut terjadi dikarenakan peneliti memberikan pengarahan kepada anak secara berulang-ulang agar anak lebih mudah untuk memahaminya.

Berdasarkan penjelasan pada prosentase perkembangan sosial emosional dapat diperoleh hasil bahwa perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran mengalami peningkatan, maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran pada anak kelompok A di TK Islam Al-Anis Desa Jiwan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan dengan prosentase rata-rata dari sebelum tindakan sampai siklus II yaitu pra siklus 39.74%, siklus I 58.33%, dan siklus II 81.89%.
2. Penerapan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok A di TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura dengan adanya kemampuan anak dalam berinteraksi terhadap temannya, kerjasama antar teman kelompok bermainnya, kemauan anak bermain peran bersama temannya, dan pengendalian emosi anak yang terkadang muncul pada saat pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan yang diharapkan oleh peneliti.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak sehingga anak lebih mudah untuk memahaminya.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dalam melaksanakan kegiatan lebih bervariasi, kreatif dan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian anak, sehingga dalam menyampaikan pembelajaran anak-anak tidak mudah merasa bosan.
- b. Guru hendaknya dalam melakukan pembelajaran secara langsung mengajak anak terlibat di dalam menyiapkan ataupun melakukan permainan secara langsung yang membuat anak merasakan hal yang baru.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat masih banyaknya kekurangan yang dimiliki oleh peneliti maka dapat dilakukan perbaikan dan mengembangkan penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Eprilia, Ummi Hany, S.Psi, M.Pd. 2011. *Perkembangan Nilai Moral Agama Sosial dan Emosi pada Anak Usia Dini*. Modul.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandu, Yudha dan Sari Ayu. 2009. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Indonesia Legal Center Publishing.
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati. 2006. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kurniasih, Imas, S.PdI. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Edukasia.
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta : DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta : PT Indeks.
- Sugiyono, Prof, Dr. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2009. *Desmita Psikologo Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Puspita, Widaya Ayu, M.Kes. 2012. "Perkembangan Emosi Anak" (<http://www.bppnfi-reg4.net/index.php/perkembangan-emosi-anak.html>. diakses tanggal 08 november 2012)
- Mardinata, Sulung Lahitani. 2012. "Bermain Peran" (<http://catatansulung.blogspot.com/2012/11/bermain-peran.html>. diakses tanggal 5 februari 2013)